

## PERBEDAAN HASIL PEMERIKSAAN KADAR HEMOGLOBIN METODE *CYANMETH* DENGAN MENGGUNAKAN EDTA SERBUK DAN CAIR

Andri Lestari<sup>1</sup> Budi Santosa<sup>2</sup> Andri Sukeksi<sup>3</sup>

1. Program studi DIII Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Laboratorium Patologi Klinik Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

### ABSTRAK

Pemeriksaan hemoglobin merupakan salah satu pemeriksaan rutin yang membutuhkan ketelitian dan ketepatan. Pemeriksaan hemoglobin sering dilakukan dilaboratorium- laboratorium untuk menyatakan derajat anemia. Penetapan Kadar Hemoglobin juga menggunakan antikoagulan salah satunya yaitu EDTA cair dan serbuk. EDTA serbuk yaitu Na<sub>2</sub>EDTA dalam bentuk serbuk yang masih murni dan belum diencerkan. Sedangkan EDTA cair yaitu antikoagulan yang dipakai dalam bentuk 10%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan hasil pemeriksaan kadar hemoglobin metode *cyanmeth* dengan menggunakan EDTA cair dan serbuk.

Jenis penelitian adalah analitik. Sampel diambil random sebanyak 30 orang dari populasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Semarang Semester III kelas A tanpa membedakan jenis kelamin. Perbedaan di uji dengan statistik uji *one-sampel t-test* menggunakan perangkat lunak SPSS for window versi 16.0.

Hasil pemeriksaan menunjukkan rata-rata pengukuran kadar hemoglobin metode *cyanmeth* dengan menggunakan EDTA serbuk adalah 13,5 g/dl sedangkan rata-rata pengukuran kadar hemoglobin metode *cyanmeth* menggunakan EDTA cair adalah 12,9 g/dl. Hal ini menunjukkan hasil kadar hemoglobin EDTA serbuk lebih tinggi dibandingkan dengan rerata EDTA cair. Uji statistik *one-sampel t-test* menunjukkan nilai kemaknaan 0,000 dengan taraf kemaknaan yaitu  $0,000 < 0,005$ .

Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sampel dengan penambahan EDTA serbuk dan cair.

**Kata kunci** : antikoagulan EDTA serbuk, cair , kadar hemoglobin